

**HUBUNGAN KOPING KELUARGA DENGAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA PADA ANGGOTA PENDERITA
DIABETES MELITUS**

SKRIPSI



Oleh :

**Ida Putut Desta Maulana Dewi
NIM. 22102192**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HUBUNGAN KOPING KELUARGA DENGAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA PADA ANGGOTA PENDERITA DIABETES MELITUS

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

**Ida Putut Desta Maulana Dewi
NIM. 22102192**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Koping Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Pada Penderita Diabetes Melitus telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ida Putut Desta Maulana Dewi

NIM : 22102192

Hari, tanggal :

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji

Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Penguji II

Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji III

Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi,

Ai Nur-Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0701088903

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda

HUBUNGAN KOPING KELUARGA DENGAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA PADA ANGGOTA PENDERITA DIABETES MELITUS

The Relationship Between Family Coping And Family Health Management In Members With Diabetes Mellitus

Ida Putut Desta Maulana Dewi¹, Trisna Vitaliati²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Korespondensi Penulis : dstamlnaaa@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang: Pengelolaan berkelanjutan pada penyakit kronis seperti diabetes melitus sangat bergantung pada kontribusi aktif keluarga. Meski demikian, fenomena di lapangan menunjukkan banyak keluarga yang memiliki mekanisme koping tidak efektif, sehingga memicu ketidakefektifan dalam manajemen kesehatan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan antara kapasitas koping dengan keberhasilan tata laksana kesehatan keluarga pada pasien diabetes melitus. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara koping keluarga dan manajemen kesehatan keluarga pada anggota keluarga yang mengidap diabetes melitus. **Metode:** Penelitian menggunakan rancangan kuantitatif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 154 responden dipilih secara *purposive sampling* dari populasi keluarga yang memiliki anggota penderita diabetes melitus. Penelitian ini menempatkan koping keluarga sebagai variabel independen dan manajemen kesehatan keluarga sebagai variabel dependen. Pengumpulan data memanfaatkan instrumen F-COPES untuk mengukur variabel koping, serta kuesioner manajemen kesehatan keluarga yang disusun berbasis SDKI. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat signifikansi $< 0,05$ setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel. **Hasil:** penelitian mengungkap bahwa mayoritas koping keluarga tergolong dalam kategori adaptif, tetapi hampir sebagian manajemen kesehatan keluarga justru masuk dalam kategori tidak efektif. Berdasarkan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang membuktikan adanya hubungan signifikan antara koping keluarga dan manajemen kesehatan keluarga. **Diskusi:** Peningkatan adaptabilitas koping keluarga berbanding lurus dengan optimalisasi kemampuan mereka dalam merawat serta mengelola kondisi kesehatan anggota keluarga yang menderita diabetes melitus.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Koping Keluarga, Manajemen Kesehatan Keluarga

Abstract

Background: Sustainable management of chronic diseases such as diabetes mellitus is highly dependent on the active contribution of the family. However, field observations indicate that many families exhibit ineffective coping mechanisms, resulting in suboptimal health management. This condition suggests a relationship between family coping capacity and the success of family health management for patients with diabetes mellitus. **Purpose :** This study aimed to identify the relationship between family coping and family health management among families with a member diagnosed with diabetes mellitus. **Method :** This study employed a quantitative correlational design using a cross-sectional approach. A total of 154 respondents were selected through purposive sampling from families with a member

diagnosed with diabetes mellitus. Family coping was designated as the independent variable, while family health management served as the dependent variable. Data were collected using the Family Crisis Oriented Personal Evaluation Scales (F-COPES) to measure family coping and a family health management questionnaire developed based on the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI). Data were analyzed using the Chi-Square test at a significance level of $p < 0.05$ after the instruments had been confirmed to be valid and reliable. **Results :** The findings revealed that the majority of families demonstrated adaptive coping; however, nearly half of the families exhibited ineffective family health management. The Chi-Square test yielded a p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between family coping and family health management. **Discussion :** Improved family coping adaptability is directly associated with enhanced family capacity to provide care and effectively manage the health condition of family members with diabetes mellitus. **Keywords :** Diabetes Mellitus, Family Coping, Family Health Management
